

**PENGARUH RUANG LINGKUP AUDIT DAN PROSEDUR AUDIT
TERHADAP PENYIAPAN KERTAS KERJA AUDIT**



Skripsi

SEPTIA ARINDA

01031181722113

AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH RUANG LINGKUP AUDIT DAN PROSEDUR AUDIT TERHADAP
PENYIAPAN KERTAS KERJA AUDIT**

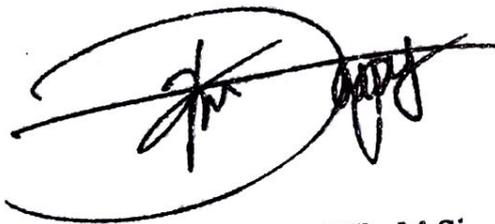
Disusun Oleh:

Nama : Septia Arinda
NIM : 01031181722113
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada jum'at, 13 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 2 Maret 2023

Ketua



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031

Anggota



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

16/2023
103



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Septia Arinda
Nim : 0103118172211
Prodi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

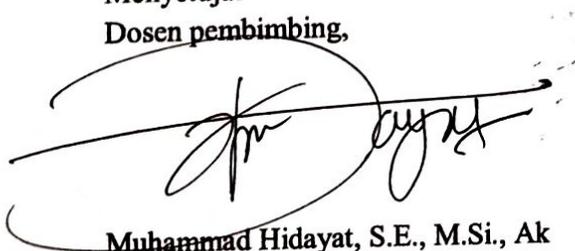
Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul Pengaruh Ruang Lingkup Audit dan Prosedur Audit Terhadap Penyiapan Kertas Kerja Audit adalah 11%.

Dicek oleh operator : UPT Perpustakaan

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, 25 November 2022

Menyetujui
Dosen pembimbing,



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Yang menyatakan,



Septia Arinda
NIM . 01031181722113

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Karunia, dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ruang Lingkup Audit Dan Prosedur Audit Terhadap Penyiapan Kertas Kerja Audit”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Sriwijaya, khususnya Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi atas kesempatan dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah membiayai, mendoakan, dan memberikan semangat agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar hingga selesai. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penyelesaian skripsi ini, tapi Alhamdulillah skripsi ini bisa selesai dengan baik.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Indralaya, 14 Maret 2023

Penulis



Septia Arinda

NIM. 01031181722113

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan akhirat maka tuntutlah ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya tuntutlah ilmu pengetahuan”

(Rasulullah SAW)

“No need to run, just walk and see everything around us. Let’s walk slowly and enjoy in every step of the journey.”- Mark lee

“It’s not always easy, but that’s life. Be strong because there are better days ahead.”- Mark lee

“always believe it to your self, struggle that you do today is the single way to build a better future.”- Penulis

KUPERSEMBAHKAN TUGAS AKHIR INI UNTUK

Ayah dan Ibu

Andung Aryati

Datuk Musaitir

Adik Aqila

Seluruh keluarga besar dan temen-teman tercinta

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material. Rasa terimakasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT atas semua pertolongan, kemudahan, rahmat kesehatan kepadaku.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak. dan Muhammad Hidayat, S.E., M. Si., Ak selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terimakasih atas waktu yang telah Bapak luangkan, kesabaran yang luar biasa, serta berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang telah Bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
8. Seluruh dosen penguji yang telah memberikan kritik serta saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staff Fakultas Ekonomi atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan dan proses administrasi.

11. Seluruh auditor Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Sumatera Selatan dan Provinsi Lampung yang telah bersedia untuk membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Ibu dan Ayah yang telah menjadi motivasi paling besar bagi penulis untuk senantiasa memberikan yang terbaik. Terima kasih untuk kasih sayang dan do'a tulus yang tidak pernah berhenti diutarakan, serta selalu menjadi pelipur lara terbaik di kala penulis mengalami kesulitan. Tanpa doa dan dukungan kalian, penulis tidak akan sampai di titik ini.
13. Yoga Arma Yanti Putri, Ayu Andini Nurzabira, Myristica Alya, Cici Oktalia, Anggun Novita Ayu, Peka Falinov, Meisya Sindira, selaku sahabat baik serta rekan saya yang sudah memberikan dukungan penuh serta membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan ku dari awal sampai akhir masa perkuliahan M.chairil, Titania, Riansyah, Taufik, Alfiy, Renjani. Terimakasih sudah membantu saya dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan juga mendengarkan keluh kesah saya, semoga kalian diberikan kemudahan dalam meraih impian.
15. Kak Mahen selaku *support system* terbaik saya yang selalu mengisi hari-hari saya selama penyelesaian skripsi ini juga memberikan dukungan, motivasi terbaik sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya ini.
16. Seluruh teman-teman seperjuangan, mahasiswa Akuntansi Indralaya angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semua yang telah kalian berikan selama ini, sampai berjumpa kembali dalam waktu terbaik.
17. Aryati dan Musaitir, selaku nenek dan kakek yang sangat saya sayangi yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa terbaik mereka.
18. Aqila Ravalino selaku adik kandung saya.
19. Seluruh member NCT dan EXO yang selalu menjadi pelipur lara di saat saya sedih dan yang menjadi *Moodbooster* saya selama ini, saya ucapkan termakasih dan mari bertemu di titik terbaik menurut semesta. Sijeuni-Aerii

20. Dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Indralaya, 14 Maret 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Septia Arinda', with a horizontal line underneath the name.

Septia Arinda

NIM. 01031181722113

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Septia Arinda
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 23 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Kampung Jawa, Kec. Pesisir Tengah, Kab.
Pesisir Barat, Lampung
Email : septiaarinda62@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 01 Kampung Jawa
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 02 Kruai
Sekolah Menengah Atas : SMAN 1 Pesisir Tengah

PENDIDIKAN NON-FORMAL

1. Prospek Les Akuntansi 2019

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota BEM KM FE Unsri (2018-2019)
2. Anggota UKM Harmoni Unsri (2019)

ABSTRAK

PENGARUH RUANG LINGKUP AUDIT DAN PROSEDUR AUDIT TERHADAP PENYIAPAN KERTAS KERJA AUDIT

Oleh: Septia Arinda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh ruang lingkup audit dan prosedur audit terhadap penyiapan kertas kerja audit pada kantor Badan pemeriksaan Keuangan Perwakilan Wilayah Sumatera Bagian Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survei dengan cara melakukan penyebaran kuisisioner kepada Auditor. Metode pemilihan sampel yaitu dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ruang Lingkup Audit berpengaruh terhadap penyiapan kertas kerja audit. Prosedur Audit berpengaruh terhadap penyiapan kertas kerja audit.

Kata Kunci: Ruang Lingkup Audit, Prosedur Audit, Kertas Kerja Audit

Pembimbing



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AUDIT SCOPE AND AUDIT PROCEDURE ON THE PREPARATION OF AUDIT WORKING PAPERS

By: Septia Arinda

This study aims to determine the effect of the scope of the audit and audit procedures on the preparation of audit working papers at the Regional Representative Office of the Financial Audit Agency for Southern Sumatra. This study uses a quantitative approach. The type of data used in this research is primary data. Collecting data in this study used a survey by distributing questionnaires to the auditors. The sample selection method is purposive sampling. The data analysis technique was performed using multiple regression. The results of the study show that the scope of the audit influences the preparation of audit working papers. Audit procedures affect the preparation of audit working papers.

Keywords: *Audit scope, Audit procedure, Audit working papers*

Advisor



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak

NIP. 198802092018031001

Acknowledge

Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.2 Variabel-variabel dalam penelitian	13
2.2.1 Kertas Kerja Audit	11
2.2.2 Ruang Lingkup Audit	15
2.2.3 Prosedur Audit	16
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Pengembangan Hipotesa	23
2.5 Kerangka Pemikiran	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2 Rancangan Penelitian	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Populasi dan Sampel	28
3.6 Definisi Operasional	30
3.6.1 Variabel Dependen	30
3.6.2 Variabel Independen	30
3.7 Pengukuran Variabel	32
3.8 Pengukuran Variabel Independen	33
3.9 Pengukuran Variabel Dependen	33
3.10 Teknik Analisis Data	36
3.11 Analisis Statistik Deskriptif	37
3.12 Uji Kualitas Data	37

3.12.1 Uji Validitas	37
3.12.2 Uji Reabilitas.....	37
3.13 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.13.1 Uji Multikolonieritas	38
3.14 Uji Hipotesis	38
3.14.1 Uji F.....	38
3.14.2 Uji Parameter Individu (uji T)	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Penelitian	40
4.2 Analisis Deskriptif Responden.....	41
4.3 Hasil penelitian	45
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
4.3.2 Uji Kualitas Data	46
4.3.2.1 Uji Validitas Data	46
4.3.3 Uji Reliabilitas.....	49
4.3.4 Uji Asumsi Klasik	50
4.3.4.1 Uji Multikolinearitas	50
4.3.5 Uji Hipotesis.....	50
4.3.5.1 Uji F	50
4.3.5.2 Uji Test (t-Test)	51
4.4 Pembahasan	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Keterbatasan dan Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Alamat Kantor BPK	28
Tabel 3.2 Skala Likert.....	32
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel Dependen.....	33
Tabel 3.4 Pengukuran Variabel Independen	34
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Berdasarkan Rentang Waktu Bekerja	42
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Berdasarkan Posisi Jabatan	43
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Berdasarkan Riwayat Pendidikan	44
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Test (t-Test).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam diberlakukannya otonomi daerah dan juga setelah adanya reformasi pada bidang keuangan dalam sektor pemerintahan mengakibatkan banyaknya perubahan tentunya dalam sistem pemerintahan (Zahara & Maslichah, 2017). Akuntabilitas serta diterapkannya sistem transparansi dalam dunia pemerintahan tentunya sangat membantu dalam berlangsungnya pemerintahan tersebut (Nurdiatama & Hariani, 2020). Selain dalam pemerintahan negara, pemerintahan provinsi, kabupaten, serta kota juga harus menerapkan sistem transparansi ini sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam laporan keuangan provinsi, kabupaten, dan kota. Dikarenakan laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang tentunya sangat penting untuk mengetahui laporan keuangan, serta laporan keuangan tersebut digunakan untuk mengambil keputusan oleh pihak yang berkepentingan (Zahara & Maslichah, 2017).

Laporan keuangan sebelum digunakan tentunya harus diperiksa terlebih dahulu kemurniannya atau kebenarannya untuk menghindari adanya kecurangan maka dari itu digunakan sistem transparansi. Dalam upaya peningkatan kepercayaan para pengguna laporan keuangan tersebut maka demi mencapai transparansi yang diharapkan, perlu dilakukan proses auditing yang tentunya harus dilakukan oleh auditor eksternal yang bersifat independen (Johnson, 2006). Dalam hal ini seorang auditor diharuskan memiliki sifat independen serta menerapkan sifat tersebut dalam tugasnya sebagai seorang auditor, hal ini dengan tujuan guna

menciptakan pemerintahan yang jujur agar dapat menjaga kestabilan keuangan negara (Budiman, 2013). Sebelum benar-benar menjadi laporan keuangan yang merupakan laporan akhir atau hasil akhir, maka diperlukan tahapan-tahapan yang sangat diperlukan dalam pemeriksaan kebenaran akan laporan keuangan tersebut (Suryani, 2018).

Menurut Mardiasmo (2009:189) yang dikutip dari (Zahara & Maslichah, 2017) bahwasanya ada tiga aspek yang mendukung dalam terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu pengawasan, pengendalian, serta pemeriksaan. Dalam melakukan auditing itu merupakan bagian dari tahapan pemeriksaan, dimana pemeriksaan sendiri diartikan identifikasi, analisis, serta evaluasi yang tentunya harus dilakukan secara independen (Sari, 2016). Sesuai dengan dalam UU No. 15 tahun 2004 yang berisi tentang pemeriksaan atas tanggung jawab keuangan negara untuk melakukan audit atas LKPD, yang merupakan tujuan akhir dari proses auditing yaitu laporan audit (Budiman, 2013). Dalam laporan audit terdapat yang dinamakan dengan kertas kerja audit atau sering disebut (*Audit Working Papers*) yang mana kertas kerja audit ini merupakan bagian terpenting dalam proses auditing itu sendiri. Badan Pemeriksaan Keuangan merupakan auditor eksternal pada pengelolaan keuangan negara, pemeriksaan yang dilakukan BPK adalah sebagai bentuk pengungkapan kebenaran atas informasi keuangan yang di sajikan pada laporan keuangan untuk menghindari adanya kecurangan. Pemeriksaan terhadap laporan keuangan pemerintah pusat (LKPP) untuk tahun 2018 dilakukan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan yang berlandaskan pada Undang-Undang (UU) Nomor 15 Tahun 2004

mengenai “Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara”. BPK menemukan adanya ketidak patuhan terhadap aturan perundang-undangan yang telah menjadi ketentuan mutlak yang seharusnya di laksanakan, adapun pengalokasian terhadap Dana Alokasi Khusus (DAK) yang sebanyak Rp5,71 Triliun belum seluruhnya memadai.

Pada pemeriksaan yang di lakukan, BPK ataupun KAP harus berdasarkan pada Standar Akuntansi Akuntan Publik (SPAP). Didalam SPAP SA Seksi 339 (PSA No. 15) menjelaskan bahwa kertas kerja merupakan catatan serta dokumen yang dibuat dan disusun oleh auditor mengenai ruang lingkup audit, prosedur audit, cara yang di pakai, pemeriksaan yang dilakukan, informasi serta kesimpulan yang di dapat dari proses auditing tersebut. Jadi standar yang di gunakan pada kertas kerja audit ini oleh para akuntan dalam proses pemeriksaan suatu perusahaan atau entitas yang mana sesuai dengan Standar Akuntansi Akuntan Publik (SPAP) yang ada, sehingga pada saat auditing tidak ada hal yang dilakukan tidak sesuai dengan aturan yang telah dibuat, keseluruhan prosedur tersebut dimana hasil akhir yang di dapat merupakan keputusan akhir yang akan diambil (Effendi & Mayasari, 2017). Dokumen yang ada pada kertas kerja audit dibuat secara personal atau didapatkan dari hasil kerja auditor itu sendiri yang dijadikan sebagai informasi dasar dalam membuat suatu kesimpulan dan juga opini dari pihak auditor tersebut (Marunduh, 2008).

Dalam pelaksanaannya untuk mendapatkan hasil kertas kerja audit yang berkualitas untuk klien, ada beberapa faktor yang tentunya sangat berpengaruh dalam pelaksanaan proses auditing tersebut guna mendapat kertas kerja yang

berkualitas (Mawikere & Marunduh, 2013). Faktor pertama adalah lingkup audit atau ruang lingkup audit, dimana ruang lingkup audit disini diartikan sebagai batasan yang harus dipatuhi oleh setiap auditor dalam melaksanakan pemeriksaan (Suryani, 2018). Dalam pemeriksaan yang baik ditentukan pada hal berdasarkan dari sasaran pemeriksaan (program atau proyek), lokasi (pusat, wilayah cabang, atau perwakilan) maupun waktu (tahun anggaran, tahun buku, semester, atau triwulan). Tujuan adanya batasan tersebut ialah menetapkan seberapa luas pemeriksaan yang menjadi tanggung jawab dari auditor serta untuk lebih memfokuskan pada hal yang memang merupakan bagian yang dianggap penting pada pelaksanaan audit (Suryani, 2018).

Transparansi yang diharapkan dalam laporan keuangan merupakan keyakinan yang harus ada atas kewajaran dari laporan keuangan tersebut sehingga auditor dapat menentukan materialitas serta lingkup audit. Ruang lingkup audit pada pelaksanaan auditing adalah terbatas pada laporan keuangan yang ada pada organisasi ataupun badan usaha yang akan diperiksa (Budiman, 2013). Selain itu ruang lingkup audit tidak hanya berpaku pada pemeriksaan yang dilakukan pada tahun yang berjalan, akan tetapi berlaku untuk tahun sebelumnya karena pemeriksaan pada tahun sebelumnya dibutuhkan guna mendapatkan hasil yang akurat. Ruang lingkup audit pada dasarnya bukan mempersempit ruang gerak auditor untuk lebih leluasa melakukan pemeriksaan akan tetapi memberi auditor kemudahan dalam memeriksa dokumen yang memang seharusnya diperiksa sehingga tidak membuang waktu secara percuma untuk memeriksa dokumen yang

dianggap tidak penting dalam menentukan hasil akhir dari pemeriksaan tersebut (Suryani, 2018).

Faktor kedua yang juga merupakan bagian penting lainnya untuk mencapai tujuan yaitu penyiapan kertas kerja audit adalah prosedur audit. Dalam pelaksanaannya auditing juga memerlukan prosedur agar para auditor dapat melakukan pemeriksaan dengan mengikuti aturan yang telah dibuat. Prosedur audit dapat diartikan sebagai langkah yang harus dilaksanakan oleh para auditor guna mendapatkan keseluruhan informasi mengenai kualitas dari keuangan suatu perusahaan ataupun badan usaha (Mertha & Andani, 2014). Dengan dipatuhinya prosedur audit yang memang telah menjadi ketetapan mutlak bagi setiap auditor, sangat memungkinkan untuk auditor lebih mudah untuk menentukan opini audit seperti apa yang akan diberikan atas laporan keuangan perusahaan tersebut apakah mencerminkan transparansi tanpa adanya kecurangan (Mertha & Andani, 2014).

Dalam melaksanakan prosedur audit ada beberapa metode yang digunakan dalam melaksanakan proses auditing, yang mana metode ini juga dapat menentukan kualitas dari informasi keuangan perusahaan (Anita, 2017). Metode yang digunakan pertama ialah penyidikan dimana auditor akan meminta penjelasan secara singkat mengenai transaksi yang dilakukan selama tahun berjalan ataupun tahun sebelumnya yang tentunya berkaitan dengan laporan keuangan milik klien. Pada metode penyidikan lebih menekankan dalam pengumpulan informasi yang sifatnya verbal dengan begitu auditor tidak hanya berpaku pada satu informasi saja yaitu yang pada umumnya berupa dokumen, akan tetapi informasi yang diberikan secara langsung oleh klien akan dijadikan bahan

pertimbangan akan keputusan akhir yang akan di ambil oleh auditor (Anita, 2017). Metode kedua yang digunakan dalam penerapan prosedur audit adalah pemeriksaan dalam bentuk dokumen ataupun catatan-catatan yang berkaitan dengan laporan keuangan yang ada. Pemeriksaan dokumen disini dengan menyesuaikan kebenaran dari rangkaian transaksi yang ada dengan dokumen atau laporan yang telah dibuat oleh klien secara personal (Anita, 2017). Kemudian bentuk dokumen pendukung lainnya juga sangat diperlukan seperti bukti jual atau beli, faktur pemasok merupakan dokumen yang juga dibutuhkan untuk memastikan apakah secara keseluruhan memang sesuai atau tidak (Anita, 2017). Metode terakhir adalah pemeriksaan ulang, dimana bagian ini merupakan bagian evaluasi dari semua rangkaian pemeriksaan yang telah dilakukan sehingga tidak terjadinya kekeliruan dalam pengungkapan jika terjainya kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan yang sebelumnya telah dibuat secara personal oleh klien. Jika kemungkinan auditor menemukan bahwa catatan yang dibuat oleh klien ternyata tidak konsisten dan tidak sesuai dengan hasil pemeriksaan ini akan berakibat pada opini atau keputusan akhir yang akan di ambil oleh pihak auditor (Anita, 2017).

Dari penjelasan terkait faktor yang mungkin mempengaruhi terhadap penyiapan kertas kerja audit (*Audit Working Papers*) diatas juga melihat dari penelitian terdahulu yang tentunya menjadi acuan atau landasan dari terbuatnya penelitian ini. Namun pada penelitian terdahulu telah diambil beberapa peneliti yang membahas hal yang sama terkait lingkup audit, prosedur audit serta kertas kerja audit, dimana dibagi menjadi satu persatu variabel dari tiap penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suryani, 2018) tentang pengaruh skeptisme profesional, keahlian audit, ruang lingkup audit dan etika terhadap ketepatan pemberian opini auditor (studi empiris pada BPK kepulauan riau di batam) menjelaskan bahwa untuk lingkup audit memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel Y pada penelitian tersebut. (Sari, 2016) pada penelitiannya yang berjudul pengaruh tekanan waktu, risiko audit, materialitas, prosedur review dan kontrol kualitas, komitmen profesional, dan *locus of control* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dimana prosedur audit merupakan variabel Y dan dari variabel X menunjukkan semuanya berpengaruh positif untuk prosedur audit yang ditarik kesimpulan prosedur audit memiliki pengaruh yang positif.

Penelitian selanjutnya diambil dari (Zahara & Maslichah, 2017) dengan judul pengaruh pemeriksaan interim, ruang lingkup audit dan independensi terhadap pertimbangan opini auditor yang mana hasil dari lingkup audit menunjukkan bahwa lingkup audit memiliki pengaruh terhadap variabel Y pada penelitian tersebut. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Mertha & Andani, 2014) yang berjudul pengaruh *time pressure*, *audit risk*, *professional commitment* dan *locus of control* pada prematur prosedur audit yang mana prosedur audit merupakan variabel Y yang mana variabel X dari penelitian ini yaitu *time pressure* dan *audit risk* memiliki pengaruh positif terhadap prosedur audit, sedangkan untuk *professional commitment* dan *locus of control* memiliki pengaruh negatif terhadap prosedur audit. Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, dan jika dilihat dari banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan, sebagai contoh PT Asuransi Jiwasraya dimana BPK mengidentifikasi adanya kecurangan yang

dilakukan terhadap laporan keuangan yang sudah terjadi sejak tahun 2006 dengan mencatatkan laba namun laba itu disebut semu karna adanya rekayasa akuntansi, yang berarti sebenarnya perusahaan tersebut mengalami kerugian sehingga menyebabkan perusahaan tersebut gagal bayar. Dari kasus tersebut auditor membutuhkan data atau dokumen yang bisa dijadikan barang bukti kuat untuk pengungkapan kecurangan tersebut. Maka peneliti pada penelitian kali ini tertarik untuk membahas serta sedikit memodifikasi dari penelitian sebelumnya, dari beberapa variabel yaitu ruang lingkup audit serta prosedur audit sebagai variabel independen serta untuk variabel dependen ialah kertas kerja audit (*Audit Working Papers*) yang mana ruang lingkup audit dapat memberikan kemudahan yaitu dengan lingkup pemeriksaan dapat lebih spesifik, juga pemeriksaa dari tahun sebelumnya, serta seluruh dokumen juga catatan di periksa secara menyeluruh, kemudian prosedur audit dari rangkaian tahapan-tahapan pemeriksaan bisa lebih tertata juga terperinci sehingga kertas kerja audit dapat didokumentasikan dengan baik, sehingga bukti yang kompeten dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap kertas kerja audit. Pada penelitian ini tidak terdapat jurnal khusus yang digunakan untuk menjadi landasan utama dalam pembuatan penelitian kali ini, akan tetapi menggabungkan dari beberapa jurnal yang membahas variabel yang digunakan namun secara terpisah. Dengan demikian peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kertas kerja pemeriksaan dengan dua variabel independennya yaitu dengan judul **“Pengaruh Ruang Lingkup Audit dan Prosedur Audit Terhadap Penyiapan**

Kertas Kerja Audit (Studi Kasus Di Badan Pemeriksaan Keuangan se-SumBagsel)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang diajukan, maka *riset* ini akan menganalisis pengaruh dari ruang lingkup audit dan prosedur audit terhadap penyiapan kertas kerja audit. Permasalahan dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ruang lingkup audit terhadap penyiapan kertas kerja audit di Badan Pemeriksaan Keuangan se-SumBagsel ?
2. Bagaimana pengaruh prosedur audit terhadap penyiapan kertas kerja audit di Badan Pemeriksaan Keuangan se-SumBagsel ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh dari ruang lingkup audit terhadap penyiapan kertas kerja audit di Badan Pemeriksaan Keuangan se-SumBagsel.
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh dari prosedur audit terhadap penyiapan kertas kerja audit di Badan Pemeriksaan Keuangan se-SumBagsel.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk penulis terkait bagaimana pentingnya ruang lingkup serta prosedur yang harus diterapkan penyiapan kertas kerja pemeriksaan, sehingga dapat berguna untuk para auditor di masa depan bagaimana pentingnya hal tersebut.

2. Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi auditor yang bekerja di kantor Badan pemeriksaan Keuangan maupun yang bekerja di Kantor Akuntan Publik juga, guna mematuhi aturan-atura serta batasan-batasan bagi seorang auditor sehingga dapat menciptakan seorang auditor yang lebih kompeten nantinya dalam menangani kasus-kasus keuangan dan mengungkapkan oknum yang melakukan kecurangan.

3. Mahasiswa

Penelitian ini bisa dijadikan bahan untuk pembelajaran mahasiswa, sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi mereka untuk membuat penelitian yang baru yang telah dikembangkan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al. Haryono Jusup. 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta : Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Allen, N. J., & Meyer, J. P. (1990). The measurement and antecedents of affective, continuance and normative commitment to the organization. *Journal of Occupational Psychology*, 63, 1-18.
- Anita, T. Y. (2017). Pengaruh Time Pressure, Resiko Audit, Locus Of Control, Dan Turnover Intentions Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, Padang, Jambi dan Batam). *I(2)*, 1–15.
- Averina, & Sihombing. (2013). Pengaruh Diskusi Review Kertas Kerja Audit Terhadap Motivasi Dan Kinerja Auditor Pada Kap Di Semarang. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 27037(23), 71–97.
- Budiman, N. A. (2013). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Auditor Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa*.
- Dewi, D. M. (2016). *Pengaruh Likuiditas, leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 2(1), 12–19.
- Dito Aditia Darma Nasution. 2019. *Audit Sektor Publik*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Effendi, H., & Mayasari, N. Z. (2017). *Pengaruh Audit Lingkungan , Fungsi Pemeriksaan Audit Internal , Dan Kertas Kerja Pemeriksaan Audit Terhadap Pelaporan Audit Manajemen Dengan Dampaknya*. 2.
- Halim, A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- I Gusti Agung Rai. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Ira Hasti Priyadi, M. A. 2020. *Auditing Konsep Dan Teori Pemeriksaan Akuntansi Oleh Akuntan Publik*. Duta Media Publishing.
- Johnson, L. A. (2006). *The effect of audit scope and auditor tenure on resource allocation decisions in local government audit engagements*. 30, 105–119. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2006.01.002>
- Kumalasari, N., Handayani, D., & Wibisono, H. (2013). Pemengaruh Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada Auditor Di Kap Surabaya. *Jurnal Riset*

Manajemen Dan Akuntansi, 1(1), 28–39.

- Maisyarah, R. (2019). Pengaruh Penyusunan Kertas Kerja Audit Terhadap Kualitas Laporan Audit Bidang Instansi Pemerintah Pusat Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara. *9*(2), 85–97.
- Marunduh, A. P. (2008). Pengaruh Diskusi Verbal Dalam Review Kertas Kerja Audit, Pengalaman Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Bpk Ri Perwakilan Sulawesi Utara. 189–202.
- Martini, N. P. R. (2017). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Pada Penghentian Prematur Prosedur Audit. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(October 2015), 675–700.
- Mertha, I. M., & Andani, N. M. S. (2014). Pengaruh *Time Pressure*, *Audit Risk*, *Professional Commitment* Dan *Locus Of Control* Pada Penghentian Prematur Prosedur Audit. *2*, 185–196.
- Mawikere, L., & Marunduh, P. A. (2013). *The Effect of Verbal Discussion in Audit Working Paper Review To The Performance Auditors at BPK RI in North Sulawesi*. *2*(1), 176–184.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *12*(2), 874–890.
- Nurdiatama, D., & Hariani, S. (2020). *Dampak Audit Judgment, Skeptisme Profesional, Situasi Audit Dan Lingkup Audit Terhadap Pemberian Opini Audit*. *2*(3), 103–116.
- Putra, P. B. S., & Rasmini, N. K. (2014). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Pengawas pada Efektivitas Pengendalian Intern Koperasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *8*(3), 371–384.
- Sari, N. K. (2016). *Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review Dan Kontrol Kualitas, Komitmen Profesional, Dan Locus Of Control Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Survey pada Auditor di KAP Wilayah Pekanbaru, Medan, Batam, dan Padang)*. *3*(1), 1–15.
- Sihombing, A. (2013). Pengaruh Review Kertas Kerja Audit Terhadap Motivasi Dan Kinerja Auditor Pada KAP Semarang. *XII*(23), 71–97.
- Suryani, L. (2018). *Pengaruh skeptisme profesional, keahlian audit, lingkup audit*

dan etika terhadap ketepatan pemberian opini auditor. 1971–1985.

Yanti. (2018). *Profesionalisme Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Internal Auditor Di Perusahaan Dki Jakarta tahun 2017)*. 2(2), 511–521.

Zahara, F. W., & Maslichah, H. (2017). *Pengaruh Pemeriksaan Interim, Lingkup Audit Dan Independensi Terhadap Pertimbangan Opini Auditor*. 06(17), 1–12.